



Pemudik Mulai Padati Bandara

▶ YIA diprediksikan melayani sekitar 12.000 penumpang saat musim mudik atau balik Lebaran tahun ini.

▶ PHRI DIY memprediksi puncak okupansi hotel di masa libur Lebaran terjadi pada H+2.

JOGJA—Pemudik mulai memadati Yogyakarta International Airport (YIA) di Kulonprogo. Kebanyakan para penumpang adalah pemudik yang baru tiba ke Bumi Mataram maupun hendak bertolak dari YIA.

*Hafit Yudi Suprobo, Yosef Leon, & Herlambang Jati Kusumo
redaksi@harianjogja.com*

Syarat perjalanan udara yang diperlonggar memudahkan pengguna jasa penerbangan mudik lebih awal. Yati, 35, warga Purworejo, mengaku memilih mudik lebih awal.

Pemudik Mulai...

"Dari Balikpapan ini, pulang kampung," ucap Yati saat ditemui di terminal kedatangan YIA, Minggu (17/4).

Ia memutuskan mudik lebih awal karena sudah tidak ada kegiatan di Balikpapan. "Saya aslinya Purworejo, dan ini memang mudik lebih awal," ujarnya.

Yati menyebut sudah tidak perlu lagi melakukan *test antigen* dan *polymerase chain reaction* (PCR) dengan catatan telah mendapat vaksin *booster*. Jika belum vaksin *booster*, maka harus tetap melengkapi diri dengan syarat tersebut. "Enggak ada, cuma kalau sudah vaksin tiga [*booster*] sudah enggak antigen lagi. Kalau yang vaksin dua, [harus] antigen," jelasnya.

Terkait dengan harga tiket yang biasanya ada lonjakan jelang lebaran, Yati menyatakan sejauh ini masih normal-normal saja. Pulang kampung lebih awal lewat moda transportasi udara juga dilakoni Maulida, 22. Alasannya karena sudah tidak ada kegiatan perkuliahan. "Karena kebetulan sudah selesai kuliahnya jadi langsung balik," ucap perempuan asal Lombok ini.

Sama halnya dengan Yati, Maulida menyebut aturan perjalanan sekarang telah dilonggarkan sehingga memudahkan aktivitas mudik.

Soal harga tiket, Maulida mengungkapkan ada kenaikan meski tidak terlalu signifikan. "Kenaikan harga ada, tapi tidak signifikan. Paling sekitar 30 persen, dari sebelumnya Rp1 juta sampai Rp1,2 juta sekarang naik Rp1,5 juta," katanya.

PT Angkasa Pura I Persero, pengelola Yogyakarta International Airport di Kulonprogo memprediksikan lonjakan penumpang bakal

terjadi mulai 26 April. YIA diprediksikan bakal melayani sekitar 12.000 penumpang saat musim mudik atau balik Lebaran tahun ini.

Pelaksana Tugas Sementara (PTS) General Manager Bandara YIA, Agus Pandu Purnama, mengatakan untukantisipasi lonjakan penumpang dengan menerapkan skema penambahan jam operasional bandara yang berada di pesisir pantai selatan Kulonprogo ini. "Kemungkinan mulai 26 April ya, akan ada penambahan penerbangan malam hari," kata Agus Pandu.

Dikatakan Agus Pandu, jam operasional bandara YIA sebelumnya hanya beroperasi sejak pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 18.00 WIB. Perseroan tidak menutup kemungkinan akan menambah jam operasional jika terjadi lonjakan penumpang yang diprediksikan terjadi hingga 100% saat masa libur mudik Lebaran 2022. "Untuk mengantisipasi terjadinya lonjakan penumpang di Bandara YIA, jam operasional yang semula pukul 07.00 WIB sampai dengan 18.00 WIB menjadi sampai dengan pukul 21.00 WIB," ujarnya.

"Perseroan juga telah mencatat adanya permintaan pengajuan tambahan penerbangan di malam hari dengan rute penerbangan Banjarmasin, Balikpapan, Makassar, dan Soekarno-Hatta. Mulai 29 April mendatang, Bandara YIA juga membuka penerbangan internasional dari Malaysia."

Okupansi Hotel

Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY memprediksi puncak okupansi hotel di masa libur Lebaran terjadi pada H+2. Wisatawan disinyalir akan

membludak ke Jogja lantaran mudik yang diperbolehkan.

Ketua PHRI DIY Deddy Pranowo Eryono mengatakan sejumlah hotel di Jogja telah menerima reservasi tamu hingga H+2 Lebaran. Momen cuti bersama dan pelonggaran mudik membuat okupansi hotel di Jogja mengalami kenaikan yang cukup signifikan. "Puncak okupansi hotel terjadi pada saat liburan Lebaran nanti terutama mulai H+2, pengunjung hotel banyak yang memilih saat momen liburan Lebaran dan selama sepekan setelah hari raya," ungkap Deddy, Sabtu (16/4).

Ia menambahkan untuk reservasi hotel pada 1-9 Mei 2022 terjadi kenaikan okupansi mencapai 38,8%. Sementara pada periode 28 April-1 Mei reservasi hotel telah mencapai kenaikan 10%-15%. PHRI menargetkan okupansi di masa Lebaran nanti mampu mencapai 80%. "Tamu hotel didominasi dari DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Kalimantan Timur dan Jawa Tengah," katanya.

Selain faktor pelonggaran mudik, dibukanya penerbangan internasional di YIA per 29 April mendatang disebut-sebut bakal memicu okupansi hotel kembali menggeliat setelah dua tahun terdampak pandemi Covid-19. Tambahan kunjungan dari wisatawan asing diharapkan bisa mengembangkan perekonomian di wilayah setempat.

Menurut Deddy, tahun ini hotel-hotel di DIY juga telah melakukan penyesuaian harga lantaran kenaikan pajak Pajak Pertambahan Nilai (PPN) senilai 11%. PHRI DIY telah sepakat menyesuaikan *publish rate* atau harga resmi. "Kami menyesuaikan harga karena

kenaikan harga-harga barang baku, sebesar 40 persen untuk semua hotel bintang maupun non bintang," katanya.

Kebijakan pemerintah memperbolehkan masyarakat mudik, dinilai akan berdampak positif bagi ekonomi di DIY. Perputaran uang dinilai akan meningkat selama momen libur lebaran tersebut.

Sekretaris Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) DIY Y. Sri Susilo mengatakan jika melihat dampak kebijakan lampu hijau untuk mudik tersebut akan ada dampak ekonomi langsung. "Ada pemudik yang kembali ke Jogja, sekaligus wisatawan yang datang ke Jogja. Akan ada dampak peningkatan konsumsi di wilayah DIY," ucap Susilo, Sabtu.

Susilo mengatakan sebagai daerah pariwisata, DIY akan menerima berkah dari konsumsi belanja, makan, penginapan dan yang lainnya.

"Akan ada penambahan jumlah uang beredar, konsekuensinya inflasi. Namun, manfaat positifnya banyak sekali. Ada *multiplier effect*," ucapnya.

Lokasi Parkir

Sementara itu, Dinas Perhubungan Kota Jogja belum berencana menambah fasilitas parkir di masa libur Lebaran. Fasilitas parkir yang tersedia akan difungsikan secara optimal untuk kebutuhan parkir wisatawan dan juga warga lokal di masa libur Lebaran nanti. "Kami optimalkan yang ada dulu," kata Kepala Dinas Perhubungan Kota Jogja, Agus Arif Nugroho, Minggu.

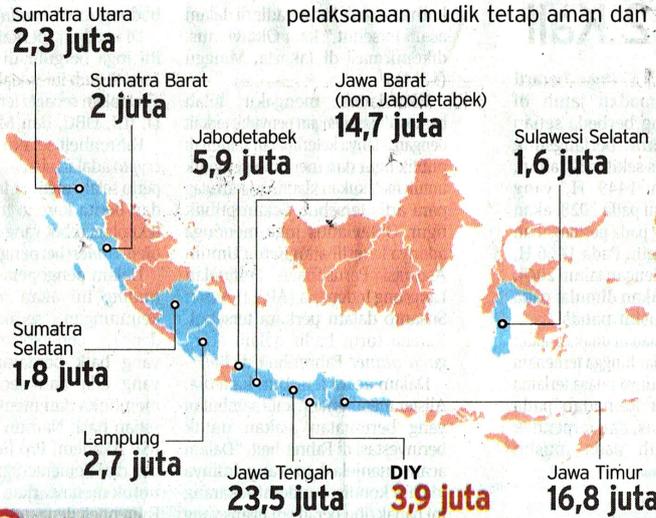
Menurutnya, saat ini ada belasan lokasi parkir yang dikelola oleh pemerintah dan swasta untuk mengakomodasi wisatawan dan warga lokal. (Detik)

ANTISIPASI PELAKSANAAN MUDIK 2022

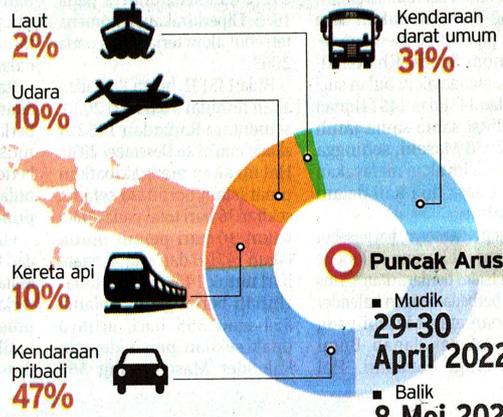
Potensi Mudik 2022

(Berdasarkan Survei Balitbang Kemenhub)

Animo masyarakat untuk mudik kian tinggi setelah Pemerintah memberikan lampu hijau. Kementerian Perhubungan menyiapkan sejumlah langkah antisipasi agar pelaksanaan mudik tetap aman dan lancar.



Pilihan Moda Transportasi



Puncak Arus

■ Mudik 29-30 April 2022
■ Balik 8 Mei 2022

Antisipasi

Transportasi Darat

- Menyiapkan skenario dan rekayasa lalu lintas serta angkutan penyeberangan.
- Membatasi angkutan barang.
- Meningkatkan pengawasan dan pengamanan serta bekerja sama dengan Polri.

Transportasi Laut

- Memastikan kesiapan armada serta penyesuaian rute dan jadwal kapal.
- Mengadakan posko pengawasan bersama di pelabuhan.
- Memudahkan pembelian tiket secara daring.

Transportasi Udara

- Konsisten menerapkan proses dan persyaratan dokumen perjalanan.
- Melakukan ramp inspection.
- Mengoptimalkan manajemen angkutan udara dan pelayanan penumpang.

Kereta Api

- Perawatan dan pemeriksaan rutin, jalur, jembatan, dan fasilitas operasi KA.
- Menambah pengoperasian 39 KA antarkota.
- Menempatkan alat material untuk siaga (AMUS).

Source: Survei, Inala/Tri H | Sumber: Kemenhub/Antara

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005